

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁵⁷

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian, maka penelitian yang digunakan di sini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun dikembangkan menjadi permasalahan dan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka untuk mencapai kebenaran hipotesis. Angka-angka di sini mempunyai peran sangat penting dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan masalah model kuantitatif.⁵⁸ Meskipun jenis penelitian ini kuantitatif namun tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukung data.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (bandung : Alfabeta, 2008), hal.2.

⁵⁸ M. Muchlis, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Fak. Ekonomi UI, 1993), h.4.

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel.⁵⁹ Menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Data kuantitatif.

Adalah data yang berbentuk angka.⁶⁰ Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1).Jumlah siswa.
- 2).Jumlah tenaga edukatif dan karyawan.
- 3).Hasil angket
- 4).Nilai raport
- 5).Dan sebagainya yang bersangkutan dengan kuantitatif

b. Data kualitatif.

Data yang tidak berbentuk angka.⁶¹ Data ini bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolah.

⁵⁹ Suprpto, *Metodologi Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.72.

⁶⁰ Ibid , h.75.

⁶¹ Merdalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h.89.

2. Sumber data.

- a. Library research (penelitian Perpustakaan) yaitu meliputi perpustakaan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas, metode ini digunakan dalam kaitannya buku-buku atau teori-teori pembahasan yang berhubungan dengan referensi strategi *Quiz Team* dan prestasi belajar.
- b. Field research (penelitian lapangan) dalam bab ini penulis mengadakan penelitian serta pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud pada tempat penelitian dalam rangkaian memperoleh data kongkrit tentang masalah yang diselidiki. Data field research ini meliputi informasi dan responden, yaitu :
 - 1). Informasi, yaitu meliputi kepala Sekolah, guru Fiqih, siswa, tata usaha, dan lain-lain.
 - 2). Responden meliputi siswa-siswi MAN Sooko, Mojokerto.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, beberapa tahapan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:⁶²

⁶² Nana sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2009), h.169-173.

1. Judul Penelitian

Judul harus jelas dan spesifik. Judul yang jelas harus menggambarkan variabel yang diteliti, sehingga pembaca bisa menduga permasalahan yang tersirat dalam penelitian. Judul juga memberikan kesan di mana atau dalam konteks apa penelitian itu dilaksanakan.

2. Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi tentang uraian argumentasi pentingnya penelitian tersebut dilaksanakan dalam hubungannya dengan ilmu, pemecahan masalah, kebijaksanaan atau berkaitan dengan pembangunan. Argumentasi tersebut bisa dilihat dari fakta empiris atau deduksi teori. Pada dasarnya uraian pendahuluan bertujuan menyakinkan pemberi dana atau penentu kebijaksanaan mengenai perlunya penelitian tersebut.

3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan lanjutan uraian pendahuluan, artinya spesifikasi atau penajaman uraian pendahuluan terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah diawali dengan identifikasi atau analisis masalah, menetapkan ruang lingkup masalah yang diteliti, membatasi masalah dan merumuskan masalah penelitian.

4. Kajian Teori dan Kerangka Penelitian

Dalam kajian teori dijelaskan kedudukan masalah yang ditinjau dari khasanah pengetahuan artinya permasalahan tersebut dapat dijelaskan maknanya dari sudut ilmu pengetahuan. Variabel yang berkenaan dengan

masalah dikaji secara rasional, bahkan kalau ada didukung dengan data empirik dari hasil penelitian yang relevan.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah rumusan apa yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian bisa juga dibedakan menjadi tujuan umum yang mengacu kepada makna yang tersirat dalam judul dan tujuan khusus yang mengacu kepada pertanyaan penelitian atau pada hipotesis penelitian.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bertujuan untuk pemecahan masalah, untuk merumuskan kebijaksanaan, untuk pengembangan ilmu, untuk memperbaiki suatu model kerja yang lebih efektif dan lain-lain bergantung kepada masalah dan lingkup penelitiannya.

7. Metodologi penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan bagaimana prosedur penelitian itu akan dilaksanakan. Artinya, cara bagaimana memperoleh data empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Unsur yang harus terdapat dalam metodologi penelitian adalah metode dan disain penelitian, instrumen pengumpul data, sampel penelitian dan analisis data.

8. Jadwal Waktu Penelitian

Jadwal waktu penelitian berisi uraian tentang berapa lama penelitian itu dilaksanakan sampai selesai laporan hasil penelitian. Kegiatan yang

ditempuh biasanya ada beberapa tahapan, yakni tahap persiapan penelitian, tahap pengumpulan data lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

9. Perkiraan Biaya

Dalam uraian atau penjelasan biaya dikemukakan besarnya biaya yang diperlukan untuk penelitian yang diajukan serta rincian penggunaannya sesuai dengan tahapan penelitian seperti dijelaskan dalam komponen waktu penelitian.

10. Hasil Penelitian

Hasil penelitian biasanya merupakan bagian terakhir yang penting peranannya. Pada bab ini menunjukkan hasil akhir dari proses penelitian. Disamping itu, bab ini umumnya berisi tentang implikasi atau hasil penelitian peneliti atas diperolehnya hasil penelitian dalam pemanfaatan hasil penelitian dan saran-saran yang direncanakan untuk lebih memanfaatkan hasil penelitian.⁶³

C. Populasi dan sampel

1. Penentuan populasi.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶⁴ berkaitan dengan penelitian populasi Prof. Dr. Suharsimi Arikunto berpendapat untuk sekedar

⁶³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT BumiAksara,2009), h.72.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , op.cit., h.130.

ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15 %, 20-25 % atau lebih.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Sooko, Mojokerto. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XI MAN Sooko, Mojokerto, yang berjumlah 42 siswa atau kurang lebih sepuluh persen dari seluruh siswa kelas XI MAN Sooko, Mojokerto.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁶ Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁶⁷

Berhubung jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, yakni berjumlah 410 siswa, maka seperti pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam hal ini, peneliti mengambil penelitian sampel, dengan pertimbangan masalah biaya, tenaga, dan waktu selain itu peneliti juga mempertimbangkan karakteristik dari populasi dimana nilai rata-rata mata pelajaran fiqih dari sepuluh kelas mendapat angka tujuh. Sampel diambil dengan cara random sampling atau acak karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, op.cit., h. 134

⁶⁶ Ibid, 131

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, op.cit., h.39.

subjek dianggap sama.⁶⁸ Adapun rincian sampel yang terpilih dari sepuluh ruang kelas XI dalam penelitian ini adalah: kelas XI IPA 2 yang berjumlah 42 siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka memerlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶⁹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode observasi.

Metode observasi disebut juga dengan pengamatan yang berarti proses di mana peneliti atau pengamat langsung melihat situasi penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan tentang data pelaksanaan strategi *Quiz Team* di kelas XI MAN Sooko, Mojokerto.

b. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel, antara

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, op.cit., h.134.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), h.134.

lain berupa: raport, majalah, prasasti, agenda, surat kabar, notulen, dan lain sebagainya.⁷⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang prestasi belajar siswa dari raport, keadaan siswa, guru, karyawan, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah dan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

c. Metode angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷¹

Dalam metode ini penulis menggunakan angket tertutup di mana alternatif jawabannya telah disediakan, sehingga responden tinggal memberi tanda tertentu misalnya (X) dengan pilihan yang sesuai dengan jawabannya.

Metode ini untuk mengetahui pernyataan siswa tentang penerapan strategi *Quiz Team* dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto

d. Metode interview (wawancara).

Interview (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal.⁷²

Dalam hal ini penulis gunakan untuk tanya jawab kepada kepala

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, op. Cit., h.135.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, op. Cit., h142.

sekolah dan guru Fiqih tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah serta kegiatan belajar mengajar (Pelaksanaan Strategi *Quiz Team*).

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis sehingga mudah diolah.⁷³

Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan terhadap penerapan Strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto. lembar pengamatan penerapan Strategi *Quiz Team* digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pembelajaran (RPP).

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan Strategi *Quiz Team* di bedakan atas 4 skala penilaian, yaitu kurang baik (nilai 1), cukup baik (nilai 2), baik (nilai 3), dan sangat baik

⁷² S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996), h.113.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, op. cit., h.134.

(nilai 4). Jika disajikan dalam bentuk interval, maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan Strategi *Quiz Team* adalah sebagai berikut :

- a. 1,00 – 1,99 = Kurang baik
- b. 2,00 – 2,99 = Cukup baik
- c. 3,00 – 3,99 = Baik
- d. 4,00 = Sangat baik

2. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui penerapan Strategi *Quiz Team* dalam pembelajaran Fiqih yang diberikan dan dilakukan oleh siswa, sehingga angket ini diberikan kepada siswa karena siswa adalah pelaku pembelajaran.

Dalam pelaksanaan metode angket, penulis menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban a skornya 3
- b. Untuk jawaban b skornya 2
- c. Untuk jawaban c skornya 1

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya MAN Sooko, penerapan Strategi *Quiz Team*, data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto. Dimana yang menjadi narasumber adalah Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan kepentingan pengujian hipotesis yang penulis rumuskan, oleh sebab itu data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian kemudian diseleksi, dikelompokkan dan dianalisis.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui penerapan Strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, yang diperoleh dari hasil observasi peneliti di kelas. maka penulis menggunakan analisis data statistik yaitu menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan P : Angka presentase.

 F : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya.

 N : Jumlah frekuensi.

kemudian dari analisa prosentase tersebut, peneliti menyimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentase dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Setelah itu untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, penulis menerapkan standart sebagai berikut : (76 % - 100 %) tergolong baik, (56 % - 75 %) tergolong cukup, (41 % - 55 %) tergolong kurang baik dan kurang dari (40 %) tergolong tidak baik.⁷⁴

Untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua yakni prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, maka digunakan rumus rata – rata. Yaitu :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean (rata-rata) yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor – skor (nilai) yang ada.

⁷⁴ Suharmi Arikunto, *Metode*, op. Cit., h.196.

N = *Number of Cases* (banyaknya skor itu sendiri)⁷⁵

Yakni jumlah nilai data dibagi oleh jumlah responden. Kemudian di konsultasikan dengan nilai dalam raport, sebagai berikut:

1	= amat buruk	6	= cukup
2	= buruk	7	= lebih dari cukup
3	= amat kurang	8	= baik
4	= kurang	9	= amat baik
5	= tidak cukup	10	= istimewa

Nilai – nilai ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dari raport siswa – siswi kelas XI MAN Sooko, Mojokerto.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ke tiga tentang ada tidaknya pengaruh penerapan Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, yang datanya diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa kelas yang di teliti dan dihubungkan dengan nilai raport, karena nilai dalam raport telah mencakup tiga ranah : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁷⁵ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008),

keterangan :

r_{xy} = angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah sample

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dari perhitungan rumus diatas, dikonsultasikan dengan “r” table (db)

atau (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

keterangan ;

df : degree of freedom

N : number of cases

Nr : banyaknya variable yang dikonsultasikan

Jika r_{xy} lebih besar dari “r” table, maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak. Setelah itu nilai r_{xy} dikonsultasikan dan diinterpretasikan untuk mencari sejauh mana pengaruh penerapan Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, menurut pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :

INTERPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0, 70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0 90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment di atas, dari hasil perhitungan tersebut perlu diselesaikan dengan tabel interpretasi product moment sebagaimana yang terdapat di atas dengan tujuan supaya bisa mencari interpretasinya.